

**PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FUNGSI GERAK FISIK DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Rini Adelia Pratiwi<sup>1</sup>, Yanita Trisetiyaningsih<sup>2</sup>, Anugraheni Setiawati<sup>3</sup>, Afi Lutfiyati<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Email: riniadelia999@gmail.com

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan atau mengeluarkan janin melalui irisan dinding perut dan rahim. Adanya luka bekas operasi SC dan efek dari pembiusan (anastesi) dapat mengakibatkan ibu mengalami keterbatasan mobilisasi atau gangguan mobilitas fisik. Mobilisasi dini sangat dianjurkan untuk pasien post SC untuk dapat meningkatkan kapasitas fungsional dan untuk meningkatkan proses pemulihan. Mobilisasi dini merupakan cara agar dapat membuat pasien lebih mandiri secara bertahap sehingga pasien akan mampu melaksanakan aktivitas sendiri tanpa pertolongan orang lain

**Tujuan:** Studi kasus ini dilakukan untuk memberikan asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah hambatan mobilitas fisik dan untuk mengetahui keefektifan mobilisasi dini terhadap kemandirian gerak pada ibu post SC.

**Metode:** Latihan mobilisasi dini yang diberikan pada ibu post SC pada kasus dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari selama dua hari berturut-turut secara bertahap, mulai latihan menggerakkan ekstremitas, latihan duduk, berdiri dan berjalan.

**Hasil:** Setelah dilakukan pemberian latihan mobilisasi dini selama dua hari pada pasien, di hari pertama pasien mampu duduk dengan memegang *side rell*, namun belum dapat bertahan dalam durasi yang lama, dan di hari ke dua pasien dapat berdiri serta berjalan.

**Kesimpulan:** Ada perbedaan signifikan pada pasien post *sectio caesarea* antara sebelum diajarkan mobilisasi dini dan setelah diajarkan mobilisasi dini. Dengan arti lain, penerapan mobilisasi dini efektif untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik sehingga pasien post *sectio caesarea* dapat melakukan aktivitas secara mandiri kembali.

Kata Kunci : Mobilisasi dini, *sectio caesarea*, kemandirian fungsi gerak pasien

---

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Pembimbing Klinik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION IN POST SECTIO CAESAREA PATIENTS TO IMPROVE THE INDEPENDENCE OF PHYSICAL MOVEMENT FUNCTION IN PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, YOGYAKARTA**

Rini Adelia Pratiwi<sup>1</sup>, Yanita Trisetiyaningsih<sup>2</sup>, Anugraheni Setiawati<sup>3</sup>, Afi Lutfiyati<sup>4</sup>  
*Professional Nursing Education Program*

*Email: riniadelia999@gmail.com*

**ABSTRACT**

**Background:** *Sectio Caesarea (SC) delivery is a surgical process to deliver or remove a fetus through an incision in the abdominal wall and uterus. The existence of SC surgery scars and the effects of anesthesia (anesthesia) can cause the mother to experience limited mobility or impaired physical mobility. Early mobilization is highly recommended for post SC patients to be able to increase functional capacity and to improve the recovery process. Early mobilization is a way to gradually make the patient more independent so that the patient will be able to carry out her activities without the help of others*

**Purpose:** *This case study was conducted to provide nursing care to post SC mothers with physical mobility problems and to determine the effectiveness of early mobilization on the independence of movement in post SC mothers.*

**Method:** *Early mobilization exercises given to post SC mothers in cases were carried out twice a day for two consecutive days in stages, starting with exercises to move the extremities, exercises to sit, stand and walk.*

**Results:** *After giving early mobilization exercises for two days to the patient, on the first day the patient was able to sit holding the side rails, but could not last for a long duration, and on the second day the patient could stand and walk.*

**Conclusion:** *There is a significant difference in post sectio caesarea patients between before being taught early mobilization and after being taught early mobilization. In other words, the application of early mobilization is effective for overcoming impaired physical mobility so that post-sectio caesarea patients can carry out activities independently again.*

*Keywords: Early mobilization, sectio caesarea, independence of the patient's movement function*

---

<sup>1</sup>*Undergraduate student of Nursing Study Program University Of Jendral Achmad Yani Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturers in the Bachelor of Nursing Program at the University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.*

<sup>3</sup>*Clinical Supervisors at the Muhammadiyah Yogyakarta PKU Hospital.*

<sup>4</sup>*Lecturers in the Bachelor of Nursing Program at the University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.*

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA